

## BAB 4

### SIMPULAN

Dua naskah *Serat Ismail* (teks A) dan *Jaka Mail* (teks B) merupakan karya sastra dalam khazanah kesusastraan Jawa yang digolongkan sebagai roman bernafaskan Islam. Kedua naskah ini dipilih sebagai bahan penelitian karena (1) kandungan isinya hampir sama atau dapat digolongkan sebagai *Serat Menak* dan *Johar Manik* yang termasuk dalam roman Islam. (2) Dari segi cerita yang dihadirkan, ternyata kedua naskah ini memiliki alur utama yang sama. Walaupun memiliki pola alur utama yang sama, tetapi kedua naskah tersebut memiliki peristiwa-peristiwa kecil yang disajikan berbeda. Oleh karena itu diperlukan penelitian perbandingan teks dari kedua naskah SI dan JM.

Dalam penelitian ini perbandingan teks dilakukan berdasarkan *cariyos* dan *tembang*. Berdasarkan ciri-ciri naskah pesisiran yaitu, awal *pupuh* menggunakan tembang *asmarandana* dan terdapat kolofon yang tidak memberi keterangan *titimangsa* penulisan atau penyalinan secara lengkap, maka hanya teks B yang memenuhi kriteria tersebut. Berdasarkan alur cerita yang mengacu pada teks *Serat Menak* dan *Johar Manik*, kedua teks ini dapat dianggap sebagai teks pesisiran.

Dilihat dari segi *cariyos* atau cerita, kedua teks ini memiliki persamaan alur utama yang berkaitan dengan tokoh sentral yaitu tokoh Mail. Alur utama yang dihadirkan kedua teks ini adalah pengembaraan seorang laki-laki bernama Mail, di tengah pengembaraannya ia bertemu dengan beberapa wanita, kemudian tokoh Mail mendapatkan pedang sakti dalam pengembaraannya dan pada

akhirnya ia menjadi raja. Pada teks SI dan JM ada perbedaan pada detail-detail peristiwa yang dihadirkan, namun secara umum dapat dikatakan alur utama dari kedua teks ini memiliki pola yang sama.

Berdasarkan satuan peristiwa yang ada dapat dikatakan pada teks SI alur cerita yang ditampilkan lebih banyak dibandingkan dengan alur cerita pada teks JM. Detail peristiwa yang berbeda jelas terlihat pada satuan peristiwa teks SI, pertama menceritakan Prabu Abdul Jalal raja di Balsorah. Kedua, di negeri Bagedad ada sayembara, Sayit Abdullah menjadi raja Bagedad dengan bantuan dari Mail dalam menjawab pertanyaan di sayembara. Ketiga, adanya perselisihan bupati Branwes dengan Sayit Abdullah sewaktu Sayit Abdullah menjadi raja Bagedad. Keempat, Mail meminta pertolongan kepada Malaikat Jibril sebagai saksi pada saat istrinya diculik oleh Abdul Jaelan. Kelima, kedatangan Jenal Ohat dari Betal Mukadas yang ingin mengadu domba Mail dengan Sayit Abdullah. Kelima detail peristiwa tersebut tidak terdapat pada teks JM.

Selain kesamaan alur utama, ada pula kesamaan pada tokoh-tokoh yang dihadirkan. Tokoh yang sama dalam mendukung alur utama dari kedua teks ini adalah, tokoh Mail, Sakarji dan Sakarjan. Tokoh-tokoh lain yang hadir seperti Sayit Abdullah, Sayit Abdulrahman, Nabi Suleman, Nabi Ilyas, Nabi Ishak, Malaikat Jibril dan tokoh-tokoh lainnya berperan dalam mengisi alur cerita yang dihadirkan oleh penulis atau penyalin.

Berdasarkan penyajian alur dari kedua teks di atas, penulis berasumsi adanya persamaan yang muncul dalam penyajian alur utama dan perbedaan dalam penyajian detail-detail peristiwa kedua teks ini merupakan suatu hasil kreatifitas

dari para penulis. Dengan adanya rincian peristiwa yang berbeda, maka dapat diperkirakan kedua penulis menyalin dari sumber yang berbeda. Namun secara keseluruhan, alur utama dan tokoh utama yang dihadirkan sama. Demikian pula tokoh-tokoh bawahan yang dihadirkan sebagian besar sama, sehingga dapat disimpulkan kedua teks ini seversi.

